



**ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PENDAMPINGAN,
DAN MODAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM
(Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

SIYAMUN NIKMAH KHUSNUL KHOTIMAH

NPM. 21901083051



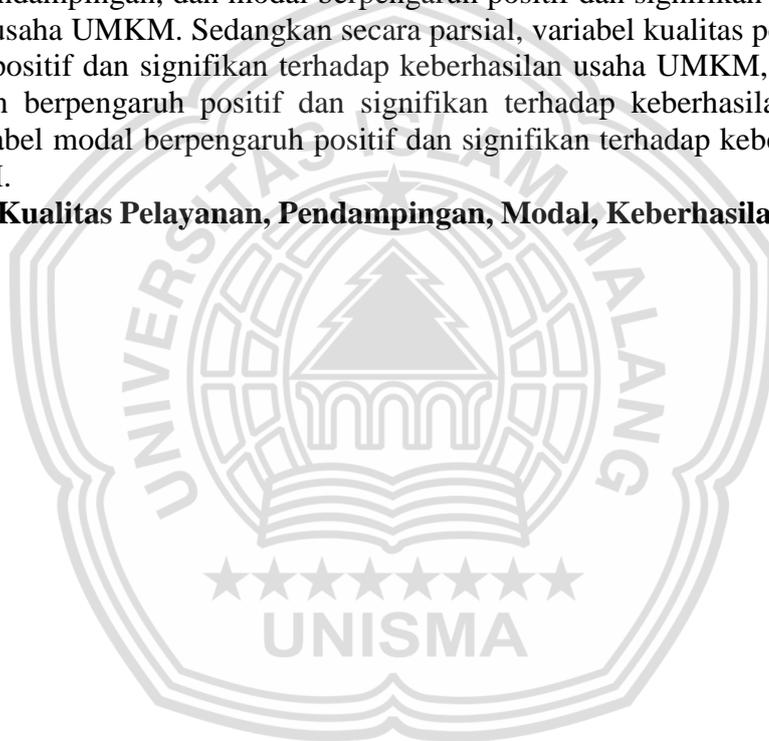
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa, mengetahui, serta menjelaskan pengaruh kualitas pelayanan, pendampingan, dan modal terhadap keberhasilan usaha UMKM pada nasabah Bank Syariah di Kabupaten Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Kualitas pelayanan pada penelitian ini diukur menggunakan modal CARTER, yakni penambahan *compliance* “kepatuhan dalam hukum Islam” yang digunakan untuk mengukur pelayanan pada perbankan syariah. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 75 nasabah Bank Syariah di Kabupaten Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kuesioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji F simultan, koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian ini secara simultan variabel kualitas pelayanan, pendampingan, dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Sedangkan secara parsial, variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM, variabel pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM, variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM.

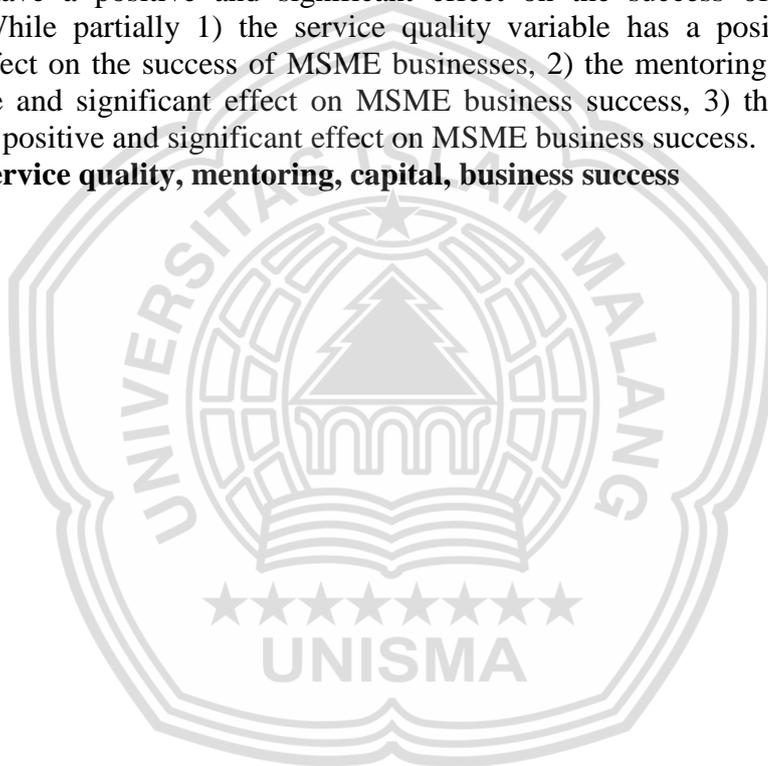
Kata Kunci: Kualitas Pelayanan, Pendampingan, Modal, Keberhasilan Usaha UMKM.



ABSTRACT

This study aims to analyze, determine, and explain the effect of service quality, mentoring, and capital on the success of MSME businesses for Bank Syariah customers in Malang Regency. This type of research used is correlational research. Service quality in this study was measured using CARTER capital, namely the addition of compliance "compliance in Islamic law" which is used to measure service in Islamic banking. The samples used in this study were 75 Bank Syariah customers in Malang Regency. Data collection was carried out by distributing questionnaires. Data analysis used in this study uses multiple linear regression analysis, validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, simultaneous F test, coefficient of determination, and t test. The results of this study simultaneously the variables of service quality, assistance, and capital have a positive and significant effect on the success of MSME businesses. While partially 1) the service quality variable has a positive and significant effect on the success of MSME businesses, 2) the mentoring variable has a positive and significant effect on MSME business success, 3) the capital variable has a positive and significant effect on MSME business success.

Keywords: service quality, mentoring, capital, business success



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Selain itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam menjalankan kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan dari masyarakat yang dapat dinilai dari kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak bank, sehingga seharusnya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara (Yunita, 2016). Perbankan mendominasi perkembangan serta kemajuan ekonomi dan bisnis pada suatu negara, bukan hanya di negara maju saja melainkan juga di negara berkembang. Afifah (2017) menyatakan dengan adanya persaingan yang sangat ketat antar bank maka terjadi perubahan dalam bisnis perbankan.

Berdasarkan pasal 5 Undang-undang No 10 Tahun 1998, tentang Perbankan, terdapat dua jenis bank, yakni Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Kedua jenis bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank yang menggunakan prinsip syariah. Menurut Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank yang dalam operasionalnya menerapkan prinsip syariah secara yuridis disebut “Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil”, sistem bagi hasil inilah yang menjadi pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional (Sjahdeini, 2018). Kegiatan operasional perbankan syariah meliputi

penghimpunan dana (*funding*), penyaluran dana atau pembiayaan (*lending/financing*) dan jasa pelayanan bank (Umam dan Utomo, 2015).

Perbankan Syariah berperan aktif dalam kontribusi mendorong perekonomian Indonesia melalui kinerja pembiayaan serta aset yang mengalami pertumbuhan di atas rata-rata industri perbankan nasional sepanjang kuartal II/2022. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/2022 mencapai 5,44% secara tahunan atau *year-on-year* (yoy). Pertumbuhan kredit industri perbankan nasional mengalami peningkatan yang pesat ke level 10,66% menjadi Rp. 6.313 triliun pada Juni 2022. Angka ini melebihi dari estimasi awal pada kisaran 6-8%, pertumbuhan kredit ini terjadi ditengah pengetatan likuiditas (Damara, 2022).

Pertumbuhan ekonomi nasional berbanding lurus dengan pertumbuhan industri perbankan syariah yang bervariasi. Pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan III-2022 tercatat sebesar 5,72% yoy. Penguatan pemulihan ekonomi ini ditunjukkan pada pertumbuhan ekonomi Q3 2022 dibandingkan dengan Q2 2022 yang hanya sebesar 1,8% (qtoq). Dengan adanya pertumbuhan ini, level PDB nasional secara kumulatif s.d. triwulan III-2022 berada pada 6,6% di atas level kumulatif I-III 2019 (Kemenkeu, 2022). Dan dari data yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) industri perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang positif, dari segi aset perbankan syariah pada bulan Agustus 2022 mengalami pertumbuhan yang tinggi sebesar Rp. 726.274 miliar dari periode bulan yang sama pada tahun lalu yang hanya sebesar Rp. 619.084 jika dalam persentase sebesar 17,31% (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Menurut Silvia (2022) pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia dilandasi oleh Undang-undang (UU) yang dikeluarkan oleh pemerintah, serta kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan otoritas perbankan. Dengan adanya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional memiliki dasar hukum yang cukup kuat, sehingga dapat mendorong pertumbuhan industri ini lebih cepat. Menurut Setyawati dan Kosgoro (2009) perekonomian Indonesia akan mempunyai pondasi yang kuat, jika UMKM memiliki perilaku yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional. Maka dari itu, pembangunan UMKM harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan ekonomi nasional jangka panjang.

Presiden RI memberikan arahan sebagai upaya dalam membangun ekonomi kerakyatan, UMKM berperan sangat besar dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, tercatat mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. UMKM juga berkontribusi pada PDB mencapai 60,5%, dan penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Kondisi UMKM lokal sempat mengalami penurunan pada dua tahun pertama pandemi Covid-19 yakni di tahun 2020-2021. Survei yang dilakukan oleh UNDP dan LPEM UI pada 1.180 responden pelaku UMKM mendapatkan hasil, pada masa pandemi lebih dari 48% UMKM mengalami masalah pada bahan baku, 77% mengalami penurunan pendapatan, 88% UMKM terjadi penurunan permintaan produk, serta 97% UMKM mengalami penurunan aset (Limanseto, 2022). Menurut data Riset Pasar dari Evermos, *social-commerce* yang berfokus pada pendampingan UMKM, tahun 2021 terdapat 99% UMKM gagal berkembang

karena produk yang mereka tawarkan tidak sesuai dengan kebutuhan pasar (Rahayu, 2021).

Selain itu UMKM juga mengalami hambatan serta kendala, dari faktor internal maupun eksternal dari usaha yang dijalankannya. Salah satu hambatan dan kendala ialah kekurangan modal yang dapat mengakibatkan pelaku usaha tersebut kesulitan dalam menjalankan usahanya. Menurut Agustina dalam Baktir (2017) modal usaha diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar dapat berkembang. Modal dapat diartikan dari beberapa segi seperti modal untuk pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha yang sudah berjalan serta modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

Dengan adanya bantuan pembiayaan modal dari lembaga keuangan belum menjamin keberhasilan dalam menjalankan usaha, maka dari itu perlu adanya pembinaan ataupun pendampingan kepada masyarakat umum guna menemukan peluang, strategi, serta manajemen yang baik dalam pengelolaan usaha agar masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM dapat teratasi. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan para pelaku UMKM mendapatkan tambahan wawasan yang luas mengenai pengelolaan usaha, terlebih lagi dalam mengelola keuangannya agar bisa digunakan untuk modal keseharian dalam usaha yang dijalankan.

Usaha yang dapat dikatakan berhasil menurut Departemen Koperasi dan UKM adalah suatu kondisi ataupun keadaan yang menunjukkan bertambah majunya suatu maksud dalam suatu kegiatan yang dapat dilihat dari volume usaha, *nett asset* serta laba bersih. Seperti jika usaha yang dijalankan memiliki kelebihan atau kemajuan dari periode sebelumnya. Setiap pebisnis dalam

menjalankan usaha tentunya memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan usahanya (Ardiyanti dan Mora, 2019).

Bukti adanya kendala permodalan yang dialami oleh para pelaku UMKM dapat dilihat dari terjadinya peningkatan pembiayaan dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) per bulan Agustus 2022 sebesar Rp. 127.685 M yang pada bulan Agustus 2021 hanya sebesar Rp. 113.263, jika dipersentasekan kenaikan pembiayaan yang diberikan oleh BUS dan UUS kepada para UMKM sebesar 12,7% yoy (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Kenaikan permintaan pembiayaan oleh para pelaku usaha UMKM bisa saja dikarenakan para UMKM kesulitan mendapatkan modal guna menjalankan dan mengoperasionalkan usahanya, serta kurang adanya pemahaman manajemen keuangan yang baik untuk mengelola usaha untuk lebih optimal. Maka perlu adanya pendampingan oleh Bank Syariah yang memberikan bantuan pembiayaan modal kepada para pelaku usaha tersebut sebagai bentuk pemberian pelayanan yang baik dari pihak perbankan kepada para nasabahnya, dan agar terwujudnya perilaku produktif dari para pelaku usaha UMKM.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan usaha para pelaku UMKM yang mengajukan pembiayaan kepada Bank Syariah dan untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pendampingan, Dan Modal Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Kabupaten Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan, pendampingan, dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM?
2. Bagaimana pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha UMKM?
3. Bagaimana pengaruh variabel pendampingan terhadap keberhasilan usaha UMKM?
4. Bagaimana pengaruh variabel modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis pengaruh kualitas pelayanan, pendampingan, dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendampingan terhadap keberhasilan usaha UMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat serta kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Akademik penelitian bermanfaat sebagai tambahan keputusan, bahan masukan dan untuk pengembangan ilmu mengenai perbankan khususnya pada mata kuliah lembaga keuangan syariah, dasar-dasar bank syariah, manajemen bank syariah, sistem operasional bank syariah, manajemen pembiayaan bank syariah, manajemen keuangan syariah, aset liabilitas manajemen bank syariah, analisa laporan keuangan bank syariah, statistik bisnis dan studi kelayakan bisnis.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan serta pengalaman dan bermanfaat sebagai hasil dari penerapan teori, bahan masukan serta referensi bagi peneliti lain di masa yang akan datang, terutama penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pelaku UMKM penelitian ini dapat bermanfaat sebagai solusi bagi para pelaku UMKM yang memiliki hambatan dalam menjalankan usahanya, serta harapannya hal ini dapat memudahkan para pelaku usaha dalam mengambil keputusan.

- 2) Bagi Bank Syariah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk sistem operasional kedepannya serta untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja bank syariah.
- 3) Bagi Koperasi penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan saran-saran serta masukan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Malang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, pendampingan, dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat pengujian hipotesis. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 75 nasabah yang berada di Kabupaten Malang dan memiliki usaha yang sedang berjalan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hasil uji sebagai berikut:

1. Hasil dari uji F bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel kualitas pelayanan, pendampingan, dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sesuai dan konsisten dengan hasil penelitian Tresaeni (2015).
3. Berdasarkan hasil uji t variabel pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sesuai Hasil penelitian ini sesuai dan konsisten dengan hasil penelitian Kosasih (2019), Wahyuningsih (2019), serta Marasabessy dan Karman (2022).
4. Berdasarkan hasil uji t variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Herawaty dan Yustien (2019), di mana pada

penelitian tersebut variabel modal tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha disebabkan para responden belum menggunakan modal yang berasal dari lembaga keuangan seperti bank dan koperasi. Namun, hasil penelitian ini sesuai dan konsisten dengan penelitian Arliani et al. (2019), Wahyuningsih (2019), serta Marasabessy dan Karman (2022).

1.2 Keterbatasan

Walaupun peneliti berusaha untuk meminimalisir kesalahan, akan tetapi ada keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Peneliti tidak dapat menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Malang dalam mengambil jawaban penelitian melalui kuesioner yang diisi oleh para responden.
2. Peneliti tidak dapat menjamin responden menjawab jujur atas pernyataan atau pertanyaan yang diberikan, sehingga hasil bisa menjadi kurang proporsional.
3. Peneliti tidak dapat mengintervensi dan memilah cara responden menjawab sehingga terdapat beberapa responden yang menjawab dengan asal jawaban dari kuesioner yang diberikan.
4. Keterbatasan waktu bagi peneliti dalam mengambil jawaban kepada responden untuk mengisi sehingga jawaban yang diberikan oleh responden tidak melalui pemikiran mendalam serta pertimbangan yang cukup matang.
5. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu kualitas pelayanan, pendampingan, dan modal usaha.

1.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menjangkau wilayah penelitian secara komprehensif dan proporsional dalam pengambilan jawaban kuesioner yang diisi oleh para responden.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pernyataan terbuka dan dilakukan pendampingan saat pengisian kuesioner agar jawaban yang diberikan lebih proporsional.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengontrol keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan waktu yang cukup untuk responden ketika menjawab pertanyaan agar jawaban yang diberikan lebih efisien.
5. Mengukur keberhasilan usaha bisa dengan menambahkan variabel bebas selain dari penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal serta lebih efisien seperti karakteristik wirausaha Herawaty dan Yustien (2019), motivasi dalam berwirausaha Ardiyanti dan Mora (2019), dan minat usaha Arisal (2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. Al. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, dan Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang). In *Skripsi*.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani Press.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Arief. (2007). *Pemasaran Jasa Kualitas Pelayanan*. Banyumedia Publishing.
- Arisal. (2020). Pengaruh Minat Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Budidaya Walet di Desa Tete Uri Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. In *Skripsi*.
- Arliani, L., Indrayani, L., & Tripalupi, L. E. (2019). Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 427–436.
- Baktir, M. A. (2017). Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil Kota Gorontalo (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil yang Terdaftar di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Provinsi Gorontalo). In *Skripsi*.
- BTPN Syariah. (2023). *Tepat Daya*. <https://btpnsyariah.com>
- Bustami. (2015). *Pemberdayaan Usaha mikro, Kecil dan Menengah (Perspektif Ekonomi Islam)*. Penerbit A-Empat.

- Damara, D. (2022). *Pembiayaan dan Aset Bank Syariah Tumbuh di Atas Rata-rata Industri*. <https://finansial.bisnis.com>.
- Fitriani, H. (2021). *Ekonomi Mikro Menakar Paradigma melalui Persepektif Islam*. PT Nasya Expanding Management.
- Hendra, M. N. (2022). *BTPN Syariah Kucurkan Rp. 295 Miliar untuk Pembiayaan 88.000 UMKM di Sumbar*. <https://sumatra.bisnis.com>.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *No Tilt*.
- Karim, K. (2020). *Aspek Kepuasan Nasabah Berdasarkan Kualitas Jasa Perbankan*. Jakad Media Publishing.
- Karsidi, R. (2007). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil dan Mikro (Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta Jawa Tengah). *Jurnal Penyuluhan*, 3(2).
- Kemenkeu. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi Nasional Triwulan III-2022 Sebesar 5,72%, Menkeu: Cerminan Menguatnya Pemulihan Ekonomi Nasional di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global*. <https://www.kemenkeu.go.id>
- Kementrian Agama. (n.d.). *Kementrian Agama*.
- Kosasih. (2019). Analisis Tentang Pengaruh Pelatihan Dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan Usaha Mitra Binaan PT Karya Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Republika. *Jurnal Soshum Insentif*, 2.
- Limanseto, H. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine*

*Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah -
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.*

<https://www.ekon.go.id>

Marasabessy, M., & Karman, A. (2022). Pengaruh Pinjaman Modal dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1586–1597.

Othman, A. Q., & Owen, L. (2001). Adopting and Measuring Customer Service Quality (SQ) In Islamic Banks: A Case Study In Kuwait Finance House. *International Journal of Islamic Financial Services*, 3.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik Perbankan Syariah*.

<https://www.ojk.go.id>

Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. CV Andi Offset.

Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Among Makarti*, 5(1), 66–74.

Puspaningtyas, L. (2022). *Raih Pembiayaan UMKM Terbaik ASR 2022, BTPN Syariah Dorong Perluas Pangsa Pasar*. <https://www.republika.co.id>

Rahayu, E. M. (2021). *Riset Pasar ini Paparkan Penyebab 99% UMKM Gagal Mengembangkan Usaha*. <https://swa.co.id>

Riyadi, S. (2022). *Strategi Manajemen Bank Syariah Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah*. CV Literasi Nusantara.

Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.

- Setyawati, I., & Kosgoro, S. (2009). *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Perekonomian Nasional*. September.
- Siga, P. (2022). *Bank BTPN Syariah Saluran Pinjaman Rp.13 Miliar Untuk Perempuan Pra Sejahtera di Kota Kupang*. <https://www.victorynews.id>
- Silvia, G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Atas Bunga, Bagi Hasil, dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan BTPN Syariah (Studi Pada Perempuan yang Menjadi Pelaku UMKM di Desa Sukapura Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat). In *Skripsi*.
- Sjahdeini, P. D. S. R. (2018). *Perbankan Syariah*. Kencana.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama.
- Suryana, Y. (2011). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Tresaeni, S. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kesesuaian Kebutuhan Terhadap Keberhasilan Unit Usaha Toko Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 242(1), 927–941.
- Umam, K., & Utomo, S. B. (2015). *Perbankan Syariah (Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia)*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Undang-undang No. 21 tahun 2008. *Undang-undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial* (3rd ed.). Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, N. (2019). Pengaruh Pendampingan dan Modal Usaha Terhadap



Perkembangan Usaha Anggota Misykat LAZ Daruut Tauhid Peduli Kota Semarang. In *Skripsi*.

Yaqin, A. (2022). *Ekosistem Digital Dorong Pembiayaan Masyarakat Inklusi Semakin Naik Kelas*.

Yunita, R. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009 –2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 143.

